

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa asosiasi keragaman gen Prolaktin berpengaruh nyata terhadap massa telur dan produksi telur harian pada posisi 4038 pb A>C dengan genotipe AC dan AA yang menunjukkan massa telur dan produksi telur harian yang tinggi dan rendah. SNP tersebut berpotensi digunakan sebagai *Marker Assisted Selection* (MAS) untuk massa telur dan produksi telur harian itik Pitalah Sumatera Barat.

Pendugaan nilai heritabilitas produksi telur pada itik Pitalah dan itik Bayang tergolong rendah hingga sedang. Nilai heritabilitas bobot telur, indeks bentuk telur, massa telur dan produksi telur harian pada itik Pitalah berturut – turut yaitu  $0,28 \pm 0,06$ ;  $0,01 \pm 0,59$ ;  $0,20 \pm 0,01$  dan  $0,25 \pm 0,01$ . Nilai heritabilitas bobot telur, indeks bentuk telur, massa telur dan produksi telur harian pada itik Bayang berturut – turut yaitu  $0,24 \pm 0,06$ ;  $0,01 \pm 0,064$ ;  $0,20 \pm 0,012$  dan  $0,23 \pm 0,014$ . Hal ini disebabkan sifat produksi telur itik Pitalah dan itik Bayang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan daripada faktor genetik yang diwariskan oleh tetuanya.

### B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi keseluruhan ekson dan intron pada gen Prolaktin di itik lokal Sumatera Barat dan juga diasosiasikan dengan parameter produksi lain yang lebih menyeluruh. Usaha untuk mendapatkan estimasi nilai heritabilitas yang handal diperlukan jumlah data keturunan yang banyak.